

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu merupakan kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang. Pendidikan akan bermutu jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu dan pencapaian mutu pendidikan dan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Dalam upaya peningkatan pendidikan, kita mengharapkan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berkembang dengan pesat terutama di lembaga pendidikan formal, agar dapat dijadikan landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu, pada setiap jenjang pendidikan formal harus mulai dilaksanakan pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi terhadap pemerintah, tenaga pengajar terlebih khusus kepada siswa itu sendiri.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian kemampuan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Permasalahan yang sering timbul di sekolah adalah kurangnya motivasi siswa untuk giat mengikuti pelajaran PJOK. Siswa enggan mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru karena mereka menganggap pembelajaran PJOK tersebut adalah pelajaran yang melelahkan. Adapun sebagian yang senang dalam pelajaran olahraga, tetapi kesenangannya hanya sebatas bermain. Mereka lebih menyukai bermain daripada mengikuti pelajaran guru dalam bentuk formal yang lebih sistematis.

Tidak terkecuali pada cabang Atletik Tolak peluru gaya belakang (o'brien) pelajaran ini sudah diajarkan pada tingkatan sekolah menengah pertama khususnya di SMP 8 Kota Gorontalo. Di sekolah ini guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran PJOK dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan modifikasi cara pembelajaran. Namun ada beberapa masalah dalam pembelajaran khususnya pada cabang atletik tolak peluru yaitu sedikitnya siswa memahami keterampilan dalam melakukan tolak peluru gaya belakang sehingga beberapa siswa kurang mampu dalam melakukan gerakan dari tolak peluru membelakangi dengan benar. tentunya hal ini dikarenakan kurang efektif dan minimnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan pembelajaran hanya terpusat pada guru itu sendiri.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk mencari solusi dalam meningkatkan proses pembelajaran upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar tolak peluru gaya belakang siswa kelas VIII³ SMP Negeri 8 Kota Gorontalo maka dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif. Untuk itu peneliti memilih model

Discovery Learning yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak pemahaman dan kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri karena melalui pembelajaran *Discovery Learning*. siswa di tuntun untuk dapat lebih mengeksplorsi kemampuan mereka dengan bimbingan guru, sehingga siswa akan lebih nyaman dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tolak peluru gaya membelakangi (*o'brien*) siswa pada cabang olahraga atletik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Tolak Peluru Gaya belakang Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas VIII³ Smp Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang keterampilan dasar Tolak Peluru Gaya Membelakangi , kurangnya minat siswa dalam Tolak peluru, kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan Tolak Peluru Gaya belakang Pada Cabang Atletik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”apakah melalui model *Discovery Learning* keterampilan tolak peluru gaya belakang pada siswa kelas VIII³ Smp Negeri 8 Kota Gorontalo dapat di tingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan Tolak Peluru Gaya belakang Pada Cabang Atletik pada siswa kelas VIII³ Smp Negeri 8 Kota Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* .

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada cabang olahraga Atletik khususnya gerakan Tolak Peluru Gaya belakang adalah:

1. Guru menjelaskan materi tentang tolak peluru gaya belakang atau memberikan contoh bagaimana cara melakukan gerakan dengan benar.
2. Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang tolak peluru gaya belakang berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek:
 - a) Sikap awal
 - b) Sikap Pelaksanaan
 - c) Ancang-ancang
 - d) Sikap Akhir

Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan gerakan tolak peluru gaya belakang pada cabang atletik dengan menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Dengan demikian melalui penggunaan menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tolak peluru gaya belakang dalam cabang atletik pada siswa kelas VIII³ Smp Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model Pembelajaran *Discovery Learning*, tujuannya guna meningkatkan

keterampilan tolak peluru gaya belakang pada cabang atletik yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar peluru gaya membelakangi pada siswa kelas VIII³ Smp Negeri 8 Kota Gorontalo..

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.\

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan tolak peluru gaya belakang pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII³ SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan tolak peluru gaya belakang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang atletik. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi kelas VIII³ SMP Negeri 8 Kota Gorontalo meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran tentunya.